

## PEMBERIAN PIJAT BAYI UNTUK PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI DI KLINIK LUQI MEDIKA

Oleh;

Ni Wayan Ari Sepiningsih<sup>1)</sup>, Laily Himawati<sup>2)</sup>, Sri Untari<sup>3)</sup>

1) Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email : arisepiningsih@gmail.com

2) Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: laily.himawati05@gmail.com

3) Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: untariharsono@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang** : Masa bayi merupakan golden periode atau masa keemasan berlangsung dari 0-12 bulan bayi membutuhkan asupan nutrisi yang cukup serta dibutuhkannya stimulasi yang mampu mendukung proses pertumbuhan dan perkembangannya. Stimulus yang diberikan berupa stimulus taktil yaitu pijat bayi yang dapat membantu meningkatkan berat badan. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan asuhan kebidanan bayi dengan fokus intervensi pemberian pijat bayi untuk meningkatkan berat badan.

**Metode** : Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 2 bulan.

**Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan diagnosa pada By.A dengan pijat bayi. Evaluasi pelaksanaan pijat bayi pada kasus By.A dengan pijat bayi dapat membantu meningkatkan berat badan sebesar 850 gram.

**Kesimpulan** : Terjadi kenaikan berat badan bayi setelah di berikan pijat bayi.

**Kata kunci** : kenaikan berat badan, pijat bayi.

**Daftar pustaka**: 12 (2017-2021)

## GIVING BABY MASSAGE TO INCREASE BABY WEIGHT IN KLINIC LUQI MEDIKA

By

Ni Wayan Ari Sepiningsih1), Laily Himawati 2), Sri Untari 3)

1) Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email : arisepiningsih@gmail.com

2) Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: laily.himawati05@gmail.com

3) Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: untariharsono@gmail.com

### ABSTRACT

**Background;** *Infancy is a golden period or the golden period lasts from 0-12 months. Babies need adequate nutritional intake and need stimulation that is able to support the growth and development process. The stimulus given is in the form of a tactile stimulus, namely baby massage which can help increase body weight. The purpose of the study was to provide midwifery care for infants with a focus on giving baby massage interventions to increase body weight.*

**Method;** *The research design used is a case study research design. This type of descriptive case study research uses participatory observation method. The subjects in this study were infants aged 2 months.*

**Result;** *The results showed that By.A was diagnosed with baby massage. Evaluation of the implementation of baby massage in the By.A case with baby massage can help increase body weight by 850 grams.*

**Conclusion ;** *There was an increase in the baby's weight after being given baby massage*

**Keyword:** *weight gain, baby massage*

**Bibliography:** *12 (2017-202)*

## PENDAHULUAN

Pada 1000 HPK (hari pertama kehidupan) merupakan masa yang dimulai dari anak masih dalam kandungan (270 hari) sampai dengan usia 2 tahun (730 hari). Masa bayi adalah masa keemasan (golden periode) berlangsung pada 0 sampai dengan 12 bulan yang terjadi begitu singkat dan tidak bisa diulang lagi. Bayi memerlukan berbagai asupan nutrisi yang baik serta membutuhkan stimulasi yang dapat membantu proses tumbuh serta berkembang pada bayi (Sirait, 2021).

Stimulasi merupakan salah satu hal yang berperan dalam tumbuh kembang bayi. Pijat bayi memiliki banyak manfaat, dan salah satunya adalah membantu bayi menambah berat badan. Hal tersebut terjadi dikarenakan ketika bayi diberi pijat, nada enzim yang membantu tubuh menyerap gastrin dan insulin naik. Hal ini membuat tubuh lebih mudah menyerap makanan, sehingga berat badan bayi bertambah lebih cepat dibandingkan bayi yang tidak dipijat (Elya et al., 2018)

Menurut World Health Organization (WHO tahun 2017) memperkirakan bahwa 42,5% dari setiap 1000 kelahiran hidup, seorang bayi meninggal (kematian balita). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan anak di bawah 5 tahun pada tahun 2030. Semua negara

ingin mengurangi kematian neonatus menjadi setidaknya 12 per 1000 kelahiran hidup dan kematian balita hingga di minimal 25 per 1000 KH. (WHO (World Health Organization), 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019) Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 8,2 per 1.000 kelahiran hidup. Kabupaten/kota dengan AKB terendah adalah Jepara sebesar 4,7 per 1.000 kelahiran hidup dan tertinggi adalah Rembang (17,7 per 1.000 kelahiran hidup). Sedangkan Grobogan berada di peringkat kedua (13,2 per 1.000 kelahiran hidup). Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Sebesar 40,5% kematian bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 disebabkan karena BBLR.

Berdasarkan data dari (Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, 2021) Kecamatan Tawangharjo memiliki angka kematian bayi tertinggi (75 per 1.000 kelahiran hidup) dan Kecamatan Purwodadi memiliki angka kematian bayi (29 per 1.000 kelahiran hidup). Sedangkan Kecamatan Geyer dengan angka kematian bayi terendah yaitu (17 per 1.000 kelahiran hidup). Dengan penyebab terbesar yaitu BBLR (95 per 1.000 kelahiran hidup), asfiksia (38 per 1.000 kelahiran hidup), sepsis (4 per 1.000 kelahiran hidup), kelainan bawaan (19 per 1.000 kelahiran

hidup) dan lain-lainnya (34 per 1.000 kelahiran hidup).

Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak, termasuk meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan lebih sering menyusu pada ibunya, sehingga menaikkan berat badan bayi. Ini karena peningkatan tonus otot saraf vagus mendorong pelepasan hormon penyerapan makanan dan meningkatkan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin.

Akibatnya, penyerapan sari makanan akan meningkat, sehingga kenaikan berat badan lebih cepat untuk bayi yang dipijat (Fitriyanti et al., 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Proverawati, A., Sulistyorini, 2017) bayi.

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 2 bulan pasien bayi dengan jumlah pasien 1 responden bayi dalam kondisi sehat, tidak sedang demam, dan dari hanya diberikan ASI untuk pemenuhan nutrisi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian varney seperti pengkajian data, interpretasi data, diagnosa potensial, kebutuhan tindakan segera,

rencana asuhan kebidanan, implementasi asuhan kebidanan, evaluasi hasil asuhan kebidanan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pijat bayi, sebelum diberikan intervensi bayi terlebih dahulu dilakukan penimbangan. Setelah dilakukan intervensi selama 1 bulan dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu kemudian bayi ditimbang kembali.

## HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama 1 bulan menunjukkan diagnosa pada By.A dengan pijat bayi terjadi peningkatan berat badan yang dari berat badan semula.

Hasil pelaksanaan pijat bayi pada kasus By.A dengan pijat bayi dapat pada Tabel 1: kenaikan berat badan By. A

Minggu ke	Kenaikan berat badan (gr)
I	150
II	250
III	200
IV	250
<b>Total</b>	<b>850</b>

Pelaksanaan pijat bayi pada kasus By.A dengan pijat bayi dilakukan pemijatan selama 1 bulan dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu. Hasil dari kajian ini sejalan dengan teori yang mengatakan kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan apabila anak mendapat

gizi yang baik yaitu dari bayi lahir sampai 6 bulan pertama penambahan berat badan setiap minggu 140-200 gram. Berat badan bayi akan meningkat pada akhir 6 bulan pertama. Sedangkan pada umur 6-12 bulan penambahan berat badan berkisar antara 85-400 gram. (Sugiharti, 2018)

Salah satu manfaat pijat bayi yaitu dapat menaikkan berat badan bayi dengan pijat bayi menyebabkan peningkatan aktivitas nervus vagus dan akan merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gastrin. dapat merangsang fungsi pencernaan sehingga penyerapan terhadap sari makanan menjadi lebih baik, penyerapan makanan yang lebih baik akan menyebabkan bayi cepat lapar (Susila, 2019). Hal tersebut sesuai dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh (Sirait, 2021) tentang Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan Di Klinik Bersalin Kasih Bunda Medan Tahun 2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama 1 bulan setelah diberikan pijat bayi yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu dapat disimpulkan bahwa pijat bayi dapat membantu kenaikan berat badan bayi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pijat bayi bermanfaat untuk meningkatkan berat badan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. Arum, K., A., S. Noviadi, P. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal Aisyiyah Medika*.
- Astuti, W., T. Susanti, E., T. Permatasari, M. (2017). Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. <https://doi.org/10.34871/jk.v7i1.95>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. (2021). Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. In Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 3511351(24), 61. <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2020/09/Profil-Jateng-tahun-2019.pdf>
- Elya, D., Ridwan, M., & Anggraeni, Y. (2018). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan pada Bayi Usia 0 – 3 Bulan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.26630/jkm.v11i1.1763>
- Fitriyanti, Y. E., Arsyad, G., & Sumiaty, S. (2020). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(3). <https://doi.org/10.33860/jbc.v1i3.25>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2017 (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>

- Proverawati, A., Sulistyorini, C. . (2017). BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Dilengkapi dengan Asuhan pada BBLR dan Pijat Bayi. Nuha Medika. <https://doi.org/10.65784/jbidce.v6i2.86>
- Susila, I. (2019). Pengaruh Teknik Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-7 Bulan. Jurnal Midpro, 9(2), 14–19.
- WHO (World Health Organization). (2017). Angka Kematian Bayi. Angka Kematian Bayi, 53(9), 1689–1699
- Sirait, L. L. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan Di Klinik Bersalin Kasih Bunda Medan Tahun 2021. Jurnal Kebidanan Indonesia, 8(8), 26–33.
- Sugiharti, D. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Dengan BBLR. Jurnal Bidan Cerdas, 6(2018), 19.